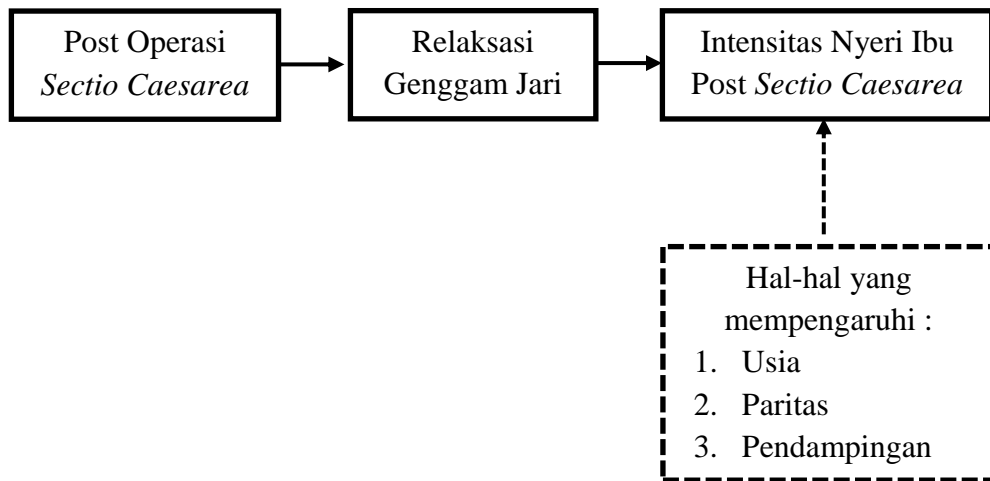


BAB III

KERANGKA KONSEP




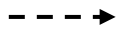
A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Heryana, 2020).



Gambar 3 Kerangka Konsep

Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang dikendalikan
-  : Hubungan yang diteliti
-  : Hubungan yang dikendalikan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*) (Suiraoaka *et al.*, 2019:56). Variabel bebas dari penelitian ini adalah relaksasi genggam jari.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suiraoaka *et al.*, 2019:57). Variabel terikat dari penelitian ini adalah intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dari variabel adalah sangat penting, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Suiraoaka *et al.*, 2019:65). Definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Independen : Relaksasi Genggam Jari	Teknik relaksasi genggam jari adalah suatu tindakan penggabungan antara relaksasi nafas dalam dengan genggam jari dimulai dari ibu jari sampai kelima jari lain selama 2-5 menit. Posisi responden tidur terlentang dan bersikap tenang. Relaksasi genggam jari dilakukan selama tiga hari dengan waktu 15 menit dengan frekuensi pemberian terapi 1 kali/hari. Apabila tidak dilakukan selama tiga hari berturut-turut maka akan masuk dalam kategori <i>drop out</i> . Relaksasi genggam jari ini dilakukan oleh suami responden sesuai dengan SOP dan latihan yang dibimbing oleh peneliti. Pretest dilakukan pada ibu 6 jam post <i>sectio caesarea</i> dan posttest dilakukan pada hari ketiga post <i>sectio caesarea</i>	-	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-

Dependen :	Intensitas nyeri post <i>sectio caesarea</i> adalah persepsi keparahan rasa nyeri yang dirasakan pasien post <i>sectio caesarea</i> (SC) pada daerah operasi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari dengan penilaian menggunakan skala nyeri numerik dengan interval 1-10	Melihat skala ukur	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) melalui kuisisioner	Interval 1-10
------------	---	--------------------	---	---------------

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan intensitas nyeri post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari di RSIA Pucuk Permata Hati Tahun 2023.